

## **ABSTRAK**

Penelitian ini berusaha menjawab pertanyaan Bagaimana penerapan aplikasi SIMPEG dalam mendukung sistem merit kepegawaian di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DIY dan beserta faktor pendukung peng-aplikasian untuk bisa mengetahui kesesuaian fakta yang ada dilapangan dengan pedoman yang seharusnya sehingga dapat diambil sebuah rekomendasi bagi kemajuan Aplikasi SIMPEG dalam mendukung sistem merit kepegawaian di masa yang selanjutnya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, untuk menjelaskan fenomena yang terjadi mengenai penerapan Aplikasi SIMPEG dalam mendukung sistem merit kepegawaian di BKD DIY dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 17 Tahun 2000 tentang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Depdagri dan Pemda dan berpedoman pada Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara serta berbagai teori konsep untuk memperkuat serta menambah pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aplikasi SIMPEG BKD DIY belum sepenuhnya (belum 100%) mampu mendukung sistem merit kepegawaian. Hal ini dikarenakan masih adanya kendala serta permasalahan pada perangkat-perangkat pendukung peng-aplikasian SIMPEG, yaitu pada dukungan Perangkat Lunak (Software) dan dukungan Brainware (SDM) Aplikasi SIMPEG. Perangkat lunak (software) aplikasi SIMPEG menunjukkan bahwa belum bisa mengakomodir permintaan layanan yang ada pada bidang instansi Pemda DIY. Sehingga menjadikan SIMPEG BKD DIY tidak terintegrasi layanannya dengan bidang-bidang yang ada pada instansi Pemda DIY. Kemudian pada Brainware (SDM) aplikasi SIMPEG menunjukkan bahwa masih terbatasnya Brainware pada Aplikasi SIMPEG BKD DIY. Sehingga menjadi terkendala proses pengoperasian aplikasi SIMPEG BKD DIY.

**Keyword:** Sistem Merit, SIMPEG, Integrasi, Terbatas